

Pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia
Terhadap Pembiayaan *Musyarakah* Periode Tahun 2015-2019

Pengaruh Non-Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Terhadap Pembiayaan Musyarakah Periode Tahun 2015-2019

Sutiana¹
1731133

¹Perbankan Syariah; Email; suti.sutiana08@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of Non Performing Financing (NPF) on Islamic Commercial Banks in Indonesia on Musyarakah Financing for the 2015-2019 Period. This research uses quantitative descriptive research, which is a type of research that produces findings that can be achieved or obtained using statistical procedures or other methods. The results of this study indicate that there is a significant effect based on the results of the T test. The results of the study show that the significance value of NPF Nett is $0.000 < 0.05$. This value can be defined that 76.9% of the musyarakah financing variables can be explained by the NPF Nett Individual method, the remaining 23.1% is explained by other variables outside of this study. And for future researchers, it is expected to add other variables that affect musyarakah financing that are not in this study such as ROA, ROE, BOPO, CAR, TPF, so that the results further strengthen musyarakah financing obtained from Islamic Commercial Banks.

Keywords: *NPF, BUS, Musyarakah Financing*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Terhadap Pembiayaan *Musyarakah* Periode Tahun 2015-2019. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau cara-cara lain. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh signifikan berdasarkan hasil Uji T. Diperoleh hasil penelitian bahwa nilai signifikansi NPF Nett yaitu $0,000 < 0,05$. Nilai ini dapat didefinisikan bahwa sebesar 76,9% variabel pembiayaan *musyarakah* dapat dijelaskan oleh NPF Nett cara Individu, sisanya 23,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Dan bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk menambah variabel lain yang mempengaruhi pembiayaan *musyarakah* yang tidak ada didalam penelitian ini seperti ROA, ROE, BOPO, CAR, DPK, agar hasilnya lebih memperkuat pembiayaan *musyarakah* yang diperoleh dari Bank Umum Syariah.

Kata Kunci: *NPF, BUS, Pembiayaan Musyarakah*

1. Pendahuluan

Non Performing Financing (NPF) merupakan pembiayaan bermasalah. Untuk mencapai profitabilitas yang optimal, bank akan dihadapkan dengan berbagai risiko, salah satunya adalah risiko pembiayaan. Risiko pembiayaan adalah risiko utama yang dihadapi oleh perbankan karena aktivitas utama perbankan syariah di Indonesia sebagian besar berupa aktivitas penyaluran pembiayaan. Selain itu, risiko pembiayaan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu keadaan ekonomi makro dan tingkat persaingan industri. Risiko pembiayaan dapat dilihat dari besarnya rasio *Non Performing Financing* (NPF).¹

Peningkatan *Non Performing Financing* (NPF) dalam jumlah yang banyak dapat menimbulkan masalah bagi kesehatan bank, oleh karena itu bank dituntut untuk selalu menjaga pembiayaan tidak dalam posisi *Non Performing Financing* (NPF) yang tinggi. Bank Indonesia menetapkan tingkat *Non Performing Financing* (NPF) yang wajar adalah 5% dari total pembiayaan.²

Kemudian Undang-Undang Perbankan Nomor 21 tahun 2008 menyatakan bahwa Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut pada bank syariah dan unit usaha syariah mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta tata cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).³ Undang-undang tersebut adalah perubahan pada Undang-Undang Nomor. 10 tahun 1998 beranggapan memberikan landasan hukum yang sangat kuat dan peluang yang sangat besar bagi pembangunan perbankan syariah.

¹ Otie S, Cahya Helfionita. 2017. "Analisis Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan FDR Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2015)". *Skripsi*, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, diakses 10 Januari 2021, hlm. 45.

² Diana Djuwita, "Pengaruh total Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap total asset Bank Syariah di Indonesia", *Skripsi*, Prodi Perbankan Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2019, diakses 10 Januari 2021, hlm. 286.

³ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 31-32.

Dalam penelitian ini memilih Bank Umum Syariah (BUS) karena dalam kegiatannya melakukan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan Unit Usaha Syariah (UUS) juga sedangkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tidak. Selain itu Bank Umum Syariah (BUS) memiliki data yang lengkap sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Tabel I.1:
Data *Non Performing Financing Nett* (NPF *Nett*) Terhadap Pembiayaan *Musyarakah* Pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Periode Tahun 2015-2019

No	Tahun	NPF <i>Nett</i>	Pembiayaan <i>Musyarakah</i>
1	2015	3,19	47.357
2	2016	2,17	54.052
3	2017	2,57	60.485
4	2018	1,95	68.644
5	2019	1,88	84.582

Sumber: Diolah penulis dari Statistik Perbankan Syariah Tahun 2015-2019

Berdasarkan tabel di atas *Non Performing Financing Nett* (NPF *Nett*) tahun 2015-2019 terjadi penurunan. Diilihat pada tahun 2015 *Non Performing Financing* (NPF *Nett*) sebesar 3,19%, tahun 2016 2,17% terjadi penurunan, 2018 terjadi kenaikan sebesar 2,57%, sedangkan tahun 2018 dan 2019 terjadi penurunan setiap tahun yaitu 1,95% dan 1,88%.

Sedangkan pembiayaan *musyarakah* pada tahun 2015-2019 terjadi kenaikan. Pada tahun 2015 pembiayaan *musyarakah* sebesar 47.357 miliar, dan seterusnya pembiayaan *musyarakah* terus mengalami kenaikan.⁴ Pembiayaan *Musyarakah* Pada Bank Umum Syariahi di Indonesia 2015-2019.

Penelitian menggunakan rasio keuangan total NPF *Nett*. Kemudian untuk menghitung nanti menggunakan rasio keuangan bulan Januari sampai

⁴ <https://www.ojk.go.id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Document/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2019.Pdf-OJK>

dengan Desember di tahun 2015-2019. Berdasarkan persoalan diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul Pengaruh *Non Performing Financing* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Terhadap Pembiayaan *Musyarakah* Periode Tahun 2015-2019.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio keuangan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Pembiayaan *Musyarakah* Pada Bank Umum Syariahi di Indonesia 2015-2019. Penelitian menggunakan rasio keuangan total NPF *Nett*. Kemudian untuk menghitung nanti menggunakan rasio keuangan bulan Januari sampai dengan Desember di tahun 2015-2019. Berdasarkan persoalan diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul Pengaruh *Non Performing Financing* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Terhadap Pembiayaan *Musyarakah* Periode Tahun 2015-2019.

2. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Bank Umum Syariah

Bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.⁵ Bank Umum Syariah dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.⁶ Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor. 21 tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.⁷

⁵ Ahmad Ifham Sholihin, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 2.

⁶ Khotibul Umam, *Trend Pembentukan Bank Umum Syariah*, (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2009), hlm. 40.

⁷ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 33.

2. *Non Performing Financing Nett* (NPF *Nett*)

Non Performing Financing Nett adalah perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan kolektibilitas dengan 5 (kurang lancar, diragukan dan macet) dikurangi Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) kolektibilitas 3 sampai dengan 5 dibandingkan dengan total kredit yang diberikan oleh bank. Aktiva produktif adalah penanaman dana pada pihak terkait dan pihak tidak terkait. Rumus NPF *Nett* adalah sebagai berikut:

$$\text{NPF Nett} = \frac{\text{Penyediaan dana bermasalah} - \text{PPAP Total penyediaan dana}}{\text{Total Penyediaan Dana}} \times 100^8$$

Non Performing Financing Nett (NPF *Nett*) adalah perbandingan antara pembiayaan bermasalah setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap total kredit. CKPN adalah cadangan yang wajin dibentuk bank sesuai ketentuan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) mengenai instrument keuangan dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI). Pembiayaan menurut kualitasnya pada hakikatnya didasarkan atas risiko kemungkinan terhadap kondisi dan kepatuhan nasabah pembiayaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban untuk membayar bagi hasil serta melunasi pembiayaannya. Jadi unsur utama dalam menentukan kualitas pembiayaan adalah waktu pembayaran bagi hasil dan angsuran maupun pelunasan pokok pembiayaan.⁹

3. Pengertian Pembiayaan *Musarakah*

Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun Lembaga. Dalam

⁸ Siti Aulia Dwi septianai, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), dan Inflasi Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah", *Jurnal*, 2019, diakses 10 Januari 2021, hlm. 31-107.

⁹ Dina Nurmalasari, "Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return* Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*, Studi pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018", *Jurnal*, 2019, diakses 10 Januari 2021, hlm. 60-79.

kaitannya dengan pembiayaan pada perbankan syariah disebut sebagai aktiva produktif.¹⁰ Aktiva produktif adalah penanaman dana bank syariah baik dalam rupiah ataupun valuta asing yang dimiliki oleh bank dalam bentuk pembiayaan, piutang, qard, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administrative serta titipan sertifikat *wadi'ah* Bank Indonesia.¹¹

Pada bank konvensional pembiayaan disebut dengan *loan* sedangkan pada perbankan syariah disebut *financing*. Sedangkan balas jasa yang diberikan atau diterima bank umum berupa bunga (*interest loan to deposit*) dalam presentasi pasti sementara pada perbankan syariah dengan memberi dan menerima balas jasa berdasarkan perjanjian (akad) bagi hasil, margin dan jasa.¹² *Musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan. *Musyarakah* merupakan suatu metode yang didasarkan pada keikutsertaan bank pencari pembiayaan (mitra potensial) untuk suatu proyek tertentu, dan akhirnya keikutsertaan dalam menghasilkan laba dan rugi.¹³

3. Metode Penelitian

4. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

¹⁰ Sri Mulyaningsih dkk, "Pengaruh *Non Performing Finmancing* (NPF) Pembiayaan *Mudharabah* dan NPF Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia", *Jurnal Manajemen dan Bisnis Media Ekonomi*, 2016, diakses 10 Januari 2021, hlm.196-206.

¹¹ Dewi Sartika, "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif dan Likuiditas Terhadap *Return On Assset* (ROA), Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2006-2010", *Skripsi*, Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin, Makassar, 2012, diakses 10 Januari 2021, hlm. 41-42.

¹² Binti Nur Aisyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Depok Sleman Yogyakarta: Kalimedia, 2014), hlm. 2-3.

¹³ Binti Nur Aisyah, *Manajemen Pembiayaan ...*, hlm. 197-198.

mempelajari atau mengumpulkan catatan atau dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam studi dokumentasi teknik pengumpulan tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui penelusuran dokumen-dokumen.¹⁴ Selain itu peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, mencatat, mengkaji data dari data sekunder yang dikumpulkan dari Otoritas Jasa Keuangan dalam website resminya.

5. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF *Nett*) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia terhadap Pembiayaan *Musyarakah* Periode Tahun 2015-2019. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan gambaran data yang dimiliki secara deskriptif. Dalam teknik analisis data statistik deskriptif penyajian data dapat melalui tabel, grafik, diagram, persentase, frekuensi, perhitungan mean, median, dan modus.⁴ Mean atau dalam bahasa Indonesia disebut rata-rata yaitu nilai yang mewakili sekelompok data.

Median merupakan nilai titik tengah memisahkan dua kelompok data yang dipisahkan setelah data diurutkan mulai dari yang terkecil sampai terbesar. Maximum merupakan nilai tertinggi, sedangkan minimum merupakan nilai terendah. *Standard deviation* atau simpangan baku adalah akar dari varian yang menunjukkan nilai simpangan baku, nilai penyimpangan menyatakan jauhnya penyimpangan nilai-nilai data dari nilai-nilai pusatnya atau nilai yang menyatakan banyaknya nilai data yang berbeda dengan nilai-nilai pusatnya.

Nilai-nilai tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai variabel yang diteliti sehingga bisa membuktikan karakteristik data yang ada dengan menjelaskan besar nilai-nilai tersebut. Dalam penelitian ini

¹⁴ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 224.

⁴ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, (*Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS)*), (Bandung: CV. Pustaka Setia), hlm. 53.

data yang ingin diketahui gambarannya adalah *Non Performing Financing Nett* dan Pembiayaan *Musyarakah*.

Adapun hasil deskriptif disajikan dalam table IV.1 dibawah ini.

Table IV.1
Deskriptif Variabel Penelitian 2015-2019

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X_NPF_NET	60	1.88	4.00	2.8123	.62640
Y_PEMBIAYAA N_MUSYARAKAH	60	40459	84582	57424.97	11669.353
Valid N (listwise)	60				

Sumber Pengolahan Data Sekunder dengan SPSS version 22.

Tabel di atas menunjukkan bahwa deskriptif variabel penelitian dengan jumlah data dari setiap variabel yang benar sebanyak 60. Nilai variabel X yaitu *Non Performing Financing* (NPF *Nett*) memiliki nilai maksimum sebanyak 4,00, nilai minimum sebesar 1,88 serta nilai *mean* dan *standard deviation* untuk *Non Performing Financing Nett* yaitu 2,8123 dan 0,62640. Untuk variabel Y, yaitu Pembiayaan *Musyarakah* mempunyai nilai maksimum sebesar 84582, nilai minimum sebesar 40459, serta nilai *mean* dan *standard deviation* untuk pembiayaan *musyarakah* yaitu 57424,97 dan 11669,353.

A. Uji Asumsi Klasik

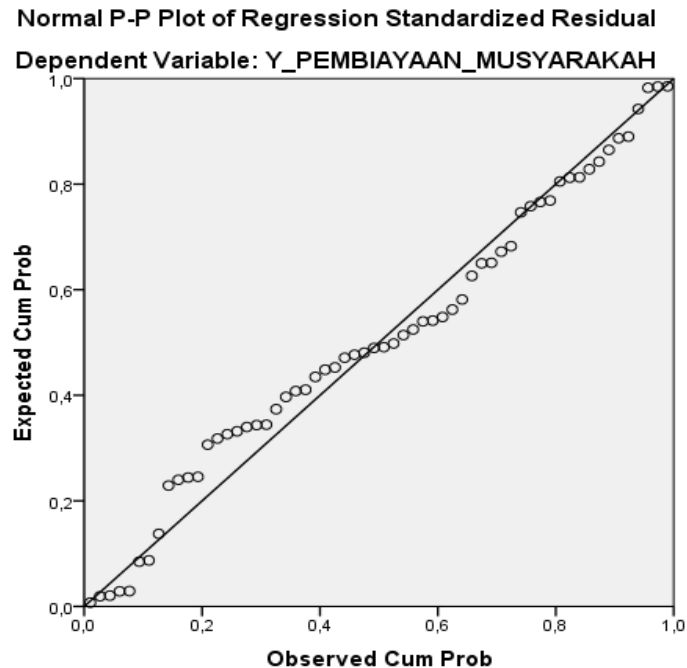
a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal.¹⁵⁵ Untuk mengetahui model regresi variabel dependen, variabel independent atau keduanya berdistribusi normal atau tidak penelitian

⁵ Muri yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Group, 2014), hlm. 288.

menggunakan regresi Probability Plot untuk mengetahui apakah variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Gambar IV.1
Uji Normalitas Data



Sumber Pengolahan Data Sekunder dengan SPSS Versi 22.

Berdasarkan hasil uji One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test pada Dapat dikatakan normal apabila titik-titik pada gambar mengikuti garis diagonal. Dari gambar diatas menunjukkan bahwa titik-titik mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa dari gambar tersebut berdistribusi normal. Tujuan dari uji normalitas adalah melihat data yang telah diuji apakah berdistribusi normal atau tidak.

b. Uji Multikolinearitas

Penelitiann dilakukan pengujian terhadap data bahwa data harus terbebas dari gejala multikolinearitas.¹⁶⁶ Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi antar variabel independent. Pengujian dalam uji multikolinearitas dengan niali *Variabel Inflation Factor* (VIF) harus berada dibawah 10 dan nilai

⁶ Azuar Juliandi, *Mengolah Data Penelitian Bisnis dengan SPSS*, (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2016), hlm. 56.

tolerance harus diatas 0,10 agar tidak terjadi multikolinearitas hal ini dijelaskan sebagai berikut:

Table IV.2
Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				tolerance	VIF
	(Constant)	103355.704	3389.219		0.495	.000	
X _NPF_N ET	-16331.897	1176.765	.877	13.879	.000	.000	1.000

Dependent Variable: Y_PEMBIAYAAN_MUSYARAKAH

Sumber: Diolah Oleh Penulis Melalui SPSS Versi 22

Tabel di atas menjelaskan bahwa data yang ada tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independent yaitu melihat nilai *Variabel Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* pada tabel diatas. Dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas dengan nilai *Varibal Inflation Factor* dibawah angka 10 dan nilai *tolerance* diatas angka 0,10. Nilai yang diperoleh *Variabel Inflation Factor* (VIF) *Non Performing Financing Nett* (NPF *Nett*) sebesar 1,000. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena nilai *Variabel Inflation Factor* dibawah 10. Dan jika dibandingkan dengan nilai *tolerance*, *Non Performing Financing Nett* sebesar 1.000.

Maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dengan nilai *tolerance* dibawah angka 0,10. Tujuan dari uji multikoliniearitas adalah untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat adanya kolerasi antar variabel independent atau tidak terdapat korelasi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi tujuannya yaitu untuk mendeteksi variabel pengganggu pada salah satu periode berkorelasi ataupun sebaliknya pada variabel pengganggu lainnya.¹⁷⁷ Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson. Berikut Hasil uji autokorelasi.

Tabel IV.3
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

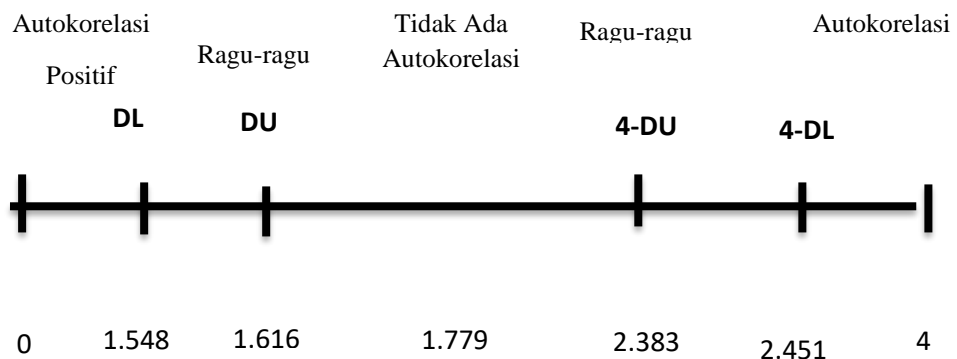
Model		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.877 ^a	.769	.765	5661.975	1.779

Predictors: (Constant), X_NPF_NET
 Dependent Variable: Y_PEMBIAYAAN_MUSYARAKAH
 Sumber Pengolahan Data Sekunder dengan Versi 22

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil dari nilai Durbin Watson sebesar 1.779, penulis menggunakan nilai signifikan 5%, jumlah sampel 60, dan jumlah variabel independen 1, dengan nilai yang diperoleh dL sebesar 1.5485 nilai yang diperoleh dU sebesar 1.6162. jika dihitung $4-dL = 2,4515$ dan $4-dU = 2,3838$. Jika nilai Durbin Watson $< 4-dU$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau bisa dikatakan tidak terdapat autokorelasi

⁷ Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, *Metoden Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial Edisi Kedua*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hlm. 200.

Gambar IV.2
Grafik Uji Tabel DW



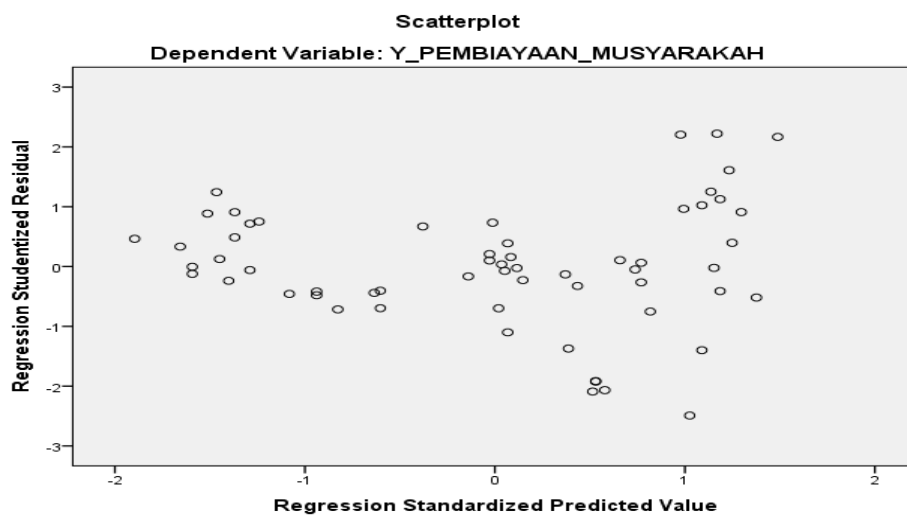
Berdasarkan hasil perhitungan Durbin-Watson Posisi DW berada di antara DU dengan (4-DU) sehingga pada model ini tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi perlu menggunakan uji heteroskedastisitas.¹⁸⁸ Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas. Jika dalam grafik terlihat ada pola titik tertentu yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebur dan menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik scatterplot pada gambar berikut:

⁸ Jonni J Manurung, Adler Haymans, dkk, *Ekonometrika Teori...*, hlm. 119.

Gambar IV. 3



Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Pengolahan Data Sekunder dengan SPSS Versi 22.

Berdasarkan gambar diatas titik-titik menyebar ke atas dan ke bawah angka 0 pada sumbu Y. Kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas karena titik-titiknya menyebar keatas dan kebawah angka 0. Tujuan dari uji heteroskedastisitas yaitu untuk mengetahui apakah ada penyimpangan saat pengujian regresi linier.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan hasil uji koefisien Determinasi pada tabel IV.7 di atas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan untuk nilai R Square yaitu 0,769. Hal ini bearti kemampuan variabel-variabel independen yang terdiri dari variabel *Non Performing financing Nett* (NPF *Nett*) X dalam menjelaskan variabel dependen yaitu pembiayaan *musarakah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2015-2019 sebesar 0,769 atau 76,9% sisanya 23,1% dipengaruhi oleh variabel lain diatur model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Analisis regresi linier sederhana yaitu digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas atau variabel independen atau variabel

X terhadap variabel dependen terikat atau Y. Hasil analisis linier sederhana dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel VI.4
Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	103355.704	3389.219	
X_ NPF_NET	-16331.897	1176.765	-.877

Dependent Variabel: Y_PEMBIAYAAN_MUSYARAKAH

Sumber Pengolahan Data Sekunder dengan SPSS Versi 22

Dari tabel di atas dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF *Nett*) terhadap pembiayaan *musyarakah* sebagai berikut:

$$Y = 103355,704 + -16331,897 X$$

Keterangan:

Y = Pembiayaan Musyarakah

a = Konstanta

X= *Non Performing Financing Nett* (NPF *Nett*)

Berdasarkan regresi linier sederhana diatas dapat diuraikan sebagai berikut: Nilai konstanta pada persamaan regresi menunjukkan bahwa jika variabel *Nett* bernilai 0, maka variabel pembiayaan *musyarakah* nilainya positif 103355,704.

a. Nilai konstanta pada persamaan regresi menunjukkan bahwa jika variabel *Non Performing Financing Nett* (NPF *Nett*) bernilai 0, maka variabel pembiayaan *musyarakah* nilainya positif 103355,704.

b. Jika variabel *Non Performing Financing Nett* (NPF Nett) X menurun sebesar 1 satuan, maka variabel pembiayaan *musyarakah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia akan menurun sebesar -16331897.

B. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial T

Uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent yang terdiri dari *Non Performing Financing Nett* (NPF Nett) terhadap pembiayaan *musyarakah* secara parsial:

Tabel IV. 5
Uji Parsial (Uji T)

Coefficient^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10335.5704	3389.219		3.0495	.000
X_NPF_NET	-16331.897	1176.765	-.877	-13.879	.000

Dependent Variabel: Y_PEMBIAYAAN_MUSYARAKAH

Sumber Pengolahan Data Sekunder dengan SPSS Versi 22

Berdasarkan dari tabel di atas diperoleh hasil penelitian bahwa nilai signifikan *Non Performing Financing Nett* yaitu $0,000 < 0,05$, maka secara parsial *Non Performing Financing Nett* berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *musyarakah*.

C. Pembahasan

1. Pengaruh NPF Nett Terhadap Pembiayaan *Musyarakah*.

Dalam penelitian yang saya ambil, *Non Performing Financing Nett* (NPF Nett) adalah salah satu alat untuk mengukur yang pas dalam tingkat efektifitas

pada sebuah bank dengan menggunakan aktiva yang dimiliki oleh Bank Umum Syariah di Indonesia untuk menghasilkan keuntungannya.

Dari hasil penelitian nilai signifikan *Non Performing Financing Nett* yaitu $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh signifikan terhadap pembiayaan *musarakah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2019. Berdasarkan hasil penelitian secara signifikan hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu diantaranya:

Pertama, hasil penelitian Siti Aulia Dewi Septiani, yang menyatakan bahwa nilai signifikan *Non Performing Financing* yaitu $0,01 < 0,05$ maka *Non Performing Financing* berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*.

Kedua, hasil penelitian Agung Mulya Prasetyo, yang menyatakan bahwa nilai signifikan *Non Performing Financing* yaitu $0,000 < 0,05$ maka *Non Performing Financing* berpengaruh signifikan terhadap *Retrun On Asset* (ROA).

Ketiga, hasil penelitian Rani Fiawati, yang menyatakan bahwa nilai signifikan Probabilitas *Non Performing Financing* yaitu, $0,0000 < 0,05$ maka *Non Performing Financing* berpengaruh signifikan terhadap *Net Operating Margin* (NOM).

Keempat, hasil penelitian Gusti Ayu Fatmalasari, yang menyatakan bahwa nilai signifikan *Non Performing Financing* yaitu $0,007 < 0,05$ maka *Non Performing Financing* berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah.

Kelima, hasil penelitian Sri Mulya Ningsih, yang menyatakan bahwa nilai signifikan *Non Performing Financing* Pembiayaan *Mudharabah* yaitu $0,018 < 0,05$ maka dapat dikatakan *Non Performing Financing* Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

4. Simpulan

Deskriptif Variabel Penelitian 2015-2019. Menunjukkan bahwa nilai variabel X yaitu *Non Performing Financing Nett* (NPF *Nett*) memiliki nilai maksimum sebanyak 4,00, nilai minimum sebesar 1,88 serta nilai *mean* dan *standard deviation* untuk *Non Performing Financing Nett* yaitu 2,8123 dan 0,62640. Untuk variabel Y. Pembiayaan *musarakah* nilai maksimum sebesar 84582, nilai minimum sebesar 40459, serta nilai *mean* dan *standard deviation* untuk

pembiayaan *musarakah* yaitu 57424,97 dan 11669,353. Berdasarkan hasil uji One-Sample Kolmogrov-Smirnov diperoleh nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,098. Karena nilai Asymp Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan data terdistribusi normal. Hasil Uji Multikolienaritas. VIF lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$). Kemudian nilai toleran harus lebih besar dari 0,1 ($tolerance > 0,1$), maka tidak terjadi gejala multikolienaritas. Maka untuk variabel bebas *Non Performing Financing Nett* X dengan nilai VIF dan nilai Toleran secara berurutan *Non Performing Financing Nett* sebesar 1,000 dan VIF 1,000.

Hasil penelitian multikolinearitas karena nilai toleran keduanya lebih besar dari 0,10, serta nilai VIF lebih kecil dari 10. Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 0,348, dan angka D-W berada antara di atas 4-du dan dibawah 4-du sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada atau terjadi autokorelasi dalam penelitian. Uji Heteroskedastisitas. Berdasarkan gambar titik-titik menyebar ke atas dan ke bawah angka 0 pada sumbu Y. Kesimpulan dari uji heteroskedastisitas karena titik-titiknya menyebar ke atas dan kebawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat dikatakan telah terjadi heteroskedastisitas.

Uji Parsial T. Diperoleh hasil penelitian bahwa nilai signifikansi *Non Performing Financing Nett* yaitu $0,000 < 0,05$, maka *Non Performing Financing Nett* berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *musarakah*. Hal ini berarti kemampuan variabel-variabel independen yang terdiri dari variabel *Non Performing Financing Nett* X dalam menjelaskan variabel dependen yaitu pembiayaan *musarakah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2019 sebesar 0,769 atau 76,9% sisanya 23,1% dipengaruhi oleh variabel lain diatur model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, Orangtua penulis, serta semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anshori, Abdul Ghofur. 2009, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjia Mada University Press.
- Saeed, Abdullah. 2009, *Bank Islam dan Bunga studi Kritis Interpretasi Kontemporer tentang Riba dan Bunga*, Yogyakarta.
- holihin, Ahmad Ifham. 2010, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Soemitra, Andri. 2009, *Bank Lembaga Keuangan Syariah*, Kencana: Kharisma Putra Utama.
- Supangat, Andi. 2014, *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Machmud, Amir dan Rukmana. 2010, *Bank Syariah Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*, Jakarta: Erlangga.
- Juliandi, Azuar. 2016, *Mengolah Data Penelitian Bisnis dengan SPSS*, Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Asiyah, Binti Nur. 2015, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: KALIMEDIA.
- Noor, Juliansyah. 2011, *Metologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana.
- Noor, Juliansyah. 2015, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Karya Ilmiah*, Jakarta:Kencana.
- Sarwono, Jonathan. 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, Edisi Pertama,
- Manurung, Jonni J, Adler Haymans Manurung, dkk. 2005, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Mardani. 2015, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*, Kencana: PT Kharisma Putra Utama.
- Muhamad. 2016, *Model-model Bagi Hasil dan Pricing Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press.
- Muhammad. 2011, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Muhamad. 2013, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Al Arif, M. Nur Rianto. 2012, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Alfabeta.

Yusuf, Muri. 2014, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenada Group.

Hak, Nurul. 2011, *Ekonomi Islam Hukum Bisnis Syariah*, Yogyakarta: Teras.

Siregar, Syofian. 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi Dengan Perbandingan Manual dan SPSS*, Jakarta: Prenadamedia Group.

Siregar, Syofian. 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta,

Jurnal

Hasanah, Amalia. 2017, “Tinjauan Fiqih Muamalah Dalam Bisnis Waralaba Pada PP RI Nomor 42 Tahun 2007”, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, *Jurnal Muamalah* Volume 3 No 2, Desember, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/muamalah> diakses 10 Januari 2021.

Nurmalasari, Dina. 2019, “Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return* Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*, Studi pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018”, *Jurnal*.

Maruta, Heru. 2017, “Akad *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* Serta Aplikasi Dalam Masyarakat”, *Jurnal*, Dosen Tetap STIE Syariah Bengkalis Sungai Alam Bengkalis Riau.

Faizal, Moh. 2018, “Syirkah Prinsip Bagi Hasil Pada Pembiayaan di Bank Syariah”, *Jurnal*, Dosen Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS), IGM Palembang.

Andianto, Muchammad Tegar. 2014, “Penerapan Sistem Bagi Hasil Program Tabungan *Mudharabah*, Deposito *Mudharabah*, Sera Giro *Wadiyah*, Studi Kasus di Bank Syariah Bukopin, Bank Muamalat, dan Bank Pembangunan Daerah

Skripsi

Faizal, Agung. 2014, “Analisis Pengaruh Total Asset, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Volume Pembiayaan Bagi Hasil, Pada Bank Umum Syariah Devisa”, *Skripsi*, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu.

Prasetyo, Agung Mulya. 2018, “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarabah*, *Murabahah*, dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2016”, *Skripsi*, Program Studi S1 Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam Negeri Salatiga.

Djuwita, Diana. 2019, “Pengaruh total Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap total asset Bank Syariah di Indonesia”, *Skripsi*, Prodi Perbankan Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Syaikh Nurjati Cirebon.

Fiawati, Rani. 2017. “Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Net Operating Margin* (NOM) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2017”, *Skripsi*, Jurusan perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta..

Septianai, Siti Aulia Dwi. 2019, “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), dan Inflasi Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah”, *Skripsi*, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten.

Dewi, Vanny Lutfiana. 2017, “Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Operating Margin* (NOM), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015”, *Skripsi*, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah, Purwokerto.

Internet

<https://www.ojk.go.id> / kanal / syariah / data-dan-statistik/ statistik-perbankan-syariah/ Document / Pages/ Statistik- Perbankan – Syariah---Desember-2019. Pdf-OJK